Evaluasi Penerimaan Layanan Perpustakaan Digital Berbasis *Technology Acceptance* Model Menggunakan SEM-PLS.

Kalistus Oktaviano Supriadi[1], Luthfi Indana[2]

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
e-mail: alvinosarina@gmail.com[1], Email luthfi.indana@unmer.ac.id[2]

Kata Kunci:

Technology Acceptance Model
Perpustakaan Digital
Penerimaan Pengguna
SEM-PLS
Website
Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat dan penggunaan *website* Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), Intention to Use (ITU), dan *Actual Use* (AU). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 137 mahasiswa yang telah menggunakan *website* perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATU, PU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATU dan ITU, ATU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ITU, serta ITU berpengaruh positif dan signifikan terhadap AU. Sementara itu, PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU dan ITU. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan dan sikap pengguna berperan penting dalam membentuk niat penggunaan *website*, sedangkan niat penggunaan menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan aktual *website* perpustakaan.

Keyword:

Technology Acceptance Model
Digital Library
User Acceptance
SEM-PLS
Website
Library

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the intention and use of the Library website at Universitas Merdeka Malang using the Technology Acceptance Model (TAM). The variables used in this study include Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Intention to Use (ITU), and Actual Use (AU). This study employed a quantitative approach involving 137 students who had used the library website. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS. The results show that PEOU has a positive and significant effect on ATU, PU has a positive and significant effect on ATU and ITU, ATU has a positive and significant effect on ITU, and ITU has a positive and significant effect on AU. Meanwhile, PEOU does not have a significant effect on PU and ITU. These findings indicate that perceived usefulness and user attitude play important roles in forming users' intention to use the website, while intention to use is an important factor in encouraging actual use of the library website.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan layanan digital, termasuk dalam penyediaan layanan perpustakaan. *Website* perpustakaan dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi koleksi, repositori, dan layanan perpustakaan secara lebih mudah dan fleksibel. Namun, ketersediaan website belum tentu membuat pengguna menerima dan menggunakannya secara optimal. [1] menjelaskan bahwa layanan perpustakaan digital dapat meningkatkan efisiensi pencarian informasi akademik, sedangkan [2] menunjukkan bahwa keterbatasan teknis dan pemahaman pengguna terhadap fitur dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan layanan digital.

Website Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menyediakan layanan pencarian koleksi, informasi perpustakaan, dan area anggota secara online. Namun, masih terdapat pengguna yang mengalami kesulitan dalam memahami navigasi, menggunakan fitur, dan melakukan pencarian informasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap penerimaan pengguna untuk mengetahui tingkat kemudahan dan manfaat website bagi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang terdiri dari *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Intention to Use* (ITU), dan *Actual Use* (AU). [3] menjelaskan bahwa TAM dapat digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi, sedangkan [4] bahwa variabel TAM dapat digunakan untuk menjelaskan penggunaan website. Penelitian [5] , [6] , serta [7] juga menunjukkan pentingnya kemudahan, manfaat, dan penerimaan pengguna dalam pemanfaatan layanan perpustakaan digital.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini berfokus pada penerimaan pengguna website Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dengan menganalisis hubungan antara PEOU, PU, ATU, ITU, dan AU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna serta menganalisis pengaruh variabel TAM terhadap penggunaan website perpustakaan.

Berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah: H1: PEOU berpengaruh terhadap PU; H2: PEOU berpengaruh terhadap ATU; H3: PU berpengaruh terhadap ATU; H4: PEOU berpengaruh terhadap ITU; H5: PU berpengaruh terhadap ITU; H6: ATU berpengaruh terhadap ITU; dan H7: ITU berpengaruh terhadap AU.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis penerimaan pengguna terhadap website Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Variabel penelitian terdiri dari *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Intention to Use* (ITU), dan *Actual Use* (AU).

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang menggunakan *website* perpustakaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

responden merupakan mahasiswa yang menggunakan *website* Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 137 mahasiswa, dan seluruh responden berstatus sebagai mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket menjadi instrumen utama dan disusun berdasarkan indikator variabel TAM dengan menggunakan skala Likert 1–5. Angket disebarkan secara online melalui Google Form kepada mahasiswa pengguna website perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan website, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil perpustakaan dan informasi layanan *website*.

Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Analisis meliputi evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk serta inner model untuk menguji hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-statistic > 1,96 dan P-value < 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 137 responden yang merupakan pengguna website Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Berdasarkan status mahasiswa, seluruh responden berstatus sebagai mahasiswa Universitas Merdeka Malang, yaitu sebanyak 137 orang (100%). Responden terdiri dari 71 laki-laki (51,8%) dan 66 perempuan (48,2%), sehingga responden didominasi oleh mahasiswa laki-laki. Sementara itu, berdasarkan status penggunaan website, seluruh responden menyatakan pernah menggunakan website Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, yaitu sebanyak 137 orang (100%). Dengan demikian, seluruh responden telah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

Evaluasi *Outer* Model

Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas konvergen dilakukan melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk dilihat melalui nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk PEOU, PU, ATU, ITU, dan AU memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Evaluasi *Inner* Model

Evaluasi *inner* model dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Pengujian meliputi nilai R-Square, F-Square, dan pengujian hubungan antarvariabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara PEOU, PU, ATU, ITU, dan AU dalam penerimaan website perpustakaan. Selanjutnya,

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

pengujian hubungan antarvariabel digunakan untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan SEM-PLS menunjukkan bahwa terdapat lima hubungan antarvariabel yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dua hubungan lainnya tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian hipotesis disajikan secara ringkas pada tabel berikut ini:

Table 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	T-*Statistic*	P-*Value*	Keputusan
H1	PEOU → PU	0,523	0,601	Ditolak
H2	PEOU → ATU	2,232	0,026	Diterima
H3	PU → ATU	11,625	0,000	Diterima
H4	PEOU → ITU	0,728	0,466	Ditolak
H5	PU → ITU	7,662	0,000	Diterima
H6	ATU → ITU	5,064	0,000	Diterima
H7	ITU → AU	16,819	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 1, H1 ditolak karena PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU. H2 dan H3 diterima, yang menunjukkan bahwa PEOU dan PU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATU. Selanjutnya, H4 ditolak karena PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap ITU. Sementara itu, H5, H6, dan H7 diterima, yang menunjukkan bahwa PU dan ATU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ITU, serta ITU berpengaruh positif dan signifikan terhadap AU.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *website* belum secara langsung membuat pengguna menganggap website lebih bermanfaat. Pengguna dapat merasa *website* mudah digunakan, tetapi manfaat yang dirasakan tetap bergantung pada kemampuan *website* dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Temuan ini juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bukan satu-satunya faktor yang menentukan persepsi manfaat *website*.

PEOU berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Artinya, semakin mudah website dipahami dan digunakan, semakin positif sikap pengguna terhadap *website* perpustakaan. Kemudahan dalam memahami menu, mengakses fitur, dan melakukan pencarian informasi dapat memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian [8] yang menunjukkan bahwa PEOU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATU.

PU juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATU. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting dalam membentuk sikap positif terhadap website. Ketika mahasiswa merasa *website* dapat membantu memperoleh referensi, mempercepat

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

pencarian informasi, dan mendukung kegiatan akademik, maka sikap terhadap penggunaan website menjadi semakin positif. Hubungan ini memiliki pengaruh yang kuat dengan nilai T-Statistic 11,625.

PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan saja belum cukup untuk meningkatkan niat mahasiswa dalam menggunakan *website*. Pengguna tidak hanya mempertimbangkan apakah *website* mudah digunakan, tetapi juga mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan website tersebut. Hasil penelitian menunjukkan nilai T-Statistic sebesar 0,728 dan P-Value sebesar 0,466.

PU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ITU. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa, semakin tinggi pula niat untuk menggunakan *website* perpustakaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa manfaat yang diberikan *website* lebih berperan dalam mendorong niat penggunaan dibandingkan kemudahan penggunaan secara langsung.

ATU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ITU. Sikap positif pengguna terhadap *website* dapat meningkatkan keinginan untuk terus menggunakannya. Dengan demikian, pengalaman pengguna yang baik dan persepsi positif terhadap *website* dapat menjadi dasar terbentuknya niat penggunaan.

ITU berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* (AU). Hubungan ini merupakan hubungan paling kuat dalam model dengan nilai T-*Statistic* sebesar 16,819 dan P-*Value* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan *website*, semakin tinggi pula penggunaan aktual *website* perpustakaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PU dan ATU menjadi faktor penting dalam membentuk ITU, sedangkan ITU menjadi faktor utama yang mendorong AU. Dengan demikian, peningkatan *website* perpustakaan tidak cukup hanya berfokus pada aspek kemudahan penggunaan, tetapi juga perlu memastikan bahwa *website* benar-benar memberikan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna terhadap *website* Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dipengaruhi oleh kemudahan, manfaat, sikap, dan niat pengguna. Kemudahan penggunaan *website* dapat membentuk sikap positif pengguna, sedangkan manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan keinginan untuk menggunakan *website*. Sikap positif juga mendorong pengguna untuk menggunakan *website*, dan keinginan tersebut mendorong penggunaan *website* secara nyata. Namun, kemudahan penggunaan belum secara langsung membuat pengguna merasa *website* lebih bermanfaat maupun meningkatkan keinginan untuk menggunakannya. Secara keseluruhan, *website* perpustakaan akan lebih mudah diterima apabila mampu memberikan manfaat yang jelas dan pengalaman penggunaan yang baik sehingga pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakannya.

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

DAFTAR RUJUKAN

[1] L. R. Daulay Rosniar, Selvia Yunita Hamdani, "Pemanfaatan repository perguruan tinggi untuk menunjang penelusuran dan temu kembali informasi mahasiswa al ma'arif : jurnal ilmu perpustakaan dan informasi islam 2024," vol. 5, no. c, pp. 103–112, 2025.

[2] O. Rizkyantha, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa IlmuPerpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup," *TADWIN J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–47, 2024, doi: 10.19109/tadwin.v5i1.22332.

[3] S. R. Azkiya, "Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," vol. 14, no. 1, pp. 21–31, 2023, doi: 10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3.

[4] R. A. Andanuwari *et al.*, "Analisis Technology Acceptance Model pada penggunaan website Prodamas Plus sebagai media informasi masyarakat Analysis of Technology Acceptance Model on Prodamas Plus website usage as society," vol. 1, no. 1, pp. 39–48, 2023, doi: 10.26905/jisad.v1i1.9869.

[5] M. M. Leany *et al.*, "DARUL ILMI PADA MTS NEGERI SAMARINDA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," 2024.

[6] J. D. Faridah, S. Nafisah, and N. Effendy, "Determinants of User Acceptance of the Digilib Application at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library," vol. 12, no. 2, pp. 239–252, 2024, doi: 10.24252/kah.v12i2a2.

[7] S. Ainun and M. Fathurrahman, "Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Perpustakaan Digital Dibaca Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang Menggunakan Teori Tecnology Acceptance Model," vol. 07, no. 02, pp. 150–159, 2025.

[8] A. S. Anindhito and R. Arifudin, "Technology Acceptance Model Analysis to Improve the Quality of Applications on MyWuling+ (Case Study of Wuling Motors Users)," *J. Adv. Inf. Syst. Technol.*, vol. 7, no. 2, pp. 280–291, 2026, doi: 10.15294/jaist.v7i2.22611.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076